

# TUGAS AKHIR PERIODE 38

# LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

# TAMAN REKREASI RAWA PERMAI DI TUNTANG SALATIGA

# **Dosen Pembimbing:**

- 1. Ir. Sri Hartuti W,MT
- 2. Bharoto, ST, MT

# Diajukan oleh:

Yudan Khadik Tristiawan NIM. L2B607069

# JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO 2012

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

# LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

# Taman Rekreasi Rawapening Tuntang Salatiga

Disusun oleh:

Yudan Khadik Tristiawan L2B607069

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Disetujui dan disahkan oleh :

**Dosen Pembimbing I** 

**Dosen Pembimbing II** 

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT NIP. 196701231994012001 Bharoto, ST, MT NIP. 197306161999031001

Dosen Penguji

Dosen Penguji

H. Ir. Abdul Malik, MSA. NIP. 195608181986031005

<u>Dr. Ir. Bambang Supriyadi, MSA</u> NIP. 195110121986031001 **Semarang, Juli 2012** 

Panitia Ujian Sarjana Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

**Ketua Panitia** 

M. Sahid Indraswara, ST, MT NIP. 19761102000121003 DAFTAR ISI

DAFTAR	ISI								•		
DAFTAR	GAM	BAR									
DAFTAR	TABE	EL									
BAB I	PEN	DAHUL	_UAN								
	1.1.	Latar I	Belakang								
	1.2.	Perma	asalahan [	Desain							
	1.3.	Maksu	ıd dan Tuj	juan							
	1.4.	Lingkup Pembahasan									
	1.5.	Metode Penyusunan									
	1.6.	Sistematika Pembahasan									
BAB II	TINJ	JAUAN	UMUM T	AMAN R	EKREAS	il .					
	2.1.	Tinjau	an Tamar	n Rekrea	si						
		2.1.1.	Pengerti	an Tama	an Rekrea	si					
		2.1.2.	Faktor Y	ang Mer	npengaru	hi Lokasi	Taman R	ekreasi.			
		2.1.3.	Pengem	bangan	P	erencana	ian	dan		Perenca	anaan
			Pariwisa	ıta							
			2.1.3.1.	Tujuan	Pengem	nbangan	Perenca	ınaan	dan	Peranca	angan
				Pariwisa	ata						
			2.1.3.2.	Segme	ntasi Pasa	ar dan Pe	ersaingan				
			2.1.3.3.	'Elemer	n-Elemen	Perenca	anaan dar	n Peran	canga	an Pariv	wisata
			2.1.3.4.	Menger	nbangkar	ı Ide	Peranca	ingan	Pelay	/anan	Bagi
				Wisatav	van						
			2.1.3.5.	Kebutul	nan Pelay	anan Per	ndukung				
			2.1.3.6.	Penata	an Elemei	n Kawasa	an				
			2.1.3.7.	Tinjaua	n Obyek \	Nisata Al	am				
			2.1.3.8.	Penger	tian Obye	k Wisata	Alam				
			2.1.3.9.	Ciri-ciri	Obyek W	isata Alaı	m				
			2.1.3.10	. Faktor-I	aktor yar	ng Menur	njang				
				WIsata	Alam						
	2.2.	Referensi Wisata Di sekitar Rawa Permai									
		2.2.1.	Obyek w	/isata Bu	kit Cinta .						
		2.2.2.	Obyek V	Visata Ti	rto Argo N	/lulyo Mu	ncul				

BAB III	TINJAUAN LOKASI DAN TAPAK							
	3.1.	Tinjauan Kota Salatiga						
		3.1.1. Kondisi Kota Salatiga						
		3.1.2. Letak Geografis Kota Salatiga						
	3.2.	Tinjauan Lokasi dan Tapak						
		3.2.1. Pemilihan Lokasi						
		3.2.1.1. Kondisi Dalam Tapak						
		3.2.1.2. Kondisi Luar Tapak						
		3.2.1.3. Kondisi Vegetasi di Dalam Tapak						
		3.2.1.4. Konsep Pengembangan Taman Rekreasi						
		Rawapermai						
		3.2.1.5. Tata Guna Lahan						
		3.2.1.6. Situasi Tapak						
		3.2.1.7. Batasan dan Kondisi Sekitar Tapak						
BAB IV	PEND	DEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN						
	4.1.	Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan						
		4.1.1. Persyaratan Desain						
		4.1.2. Kaitan dengan Unsur Taman						
		4.1.3. Pendekatan Lokasi Tapak						
	4.2.	Pendekatan Aspek Fungsional						
		4.2.1. Pendekatan Jenis Kegiatan						
		4.2.2. Pendekatan Pelaku Kegiatan						
	4.3.	Pendekatan Program Perencanaan						
		4.3.1. Pendekatan Kebutuhan RUang dan Besaran Ruang						
		4.3.1.1. Kelompok kegiatan penerima						
		4.3.1.2. Kelompok kegiatan tirta						
		4.3.1.3. Kelompok kegiatan rekreasi						
		4.3.1.4. Kelompok akomodasi						
		4.3.1.5. Kelompok pelayanan						
		4.3.1.6. Hubungan ruang						
	4.4.	Pendekatan Lokasi Tapak						
		4.4.1. Lokasi Tapak						
	4.5.	Pendekatan Struktur						
		4.5.1. Pendekatan Sistem Struktur						

	4.6.	Pende	katan Utilita	as					
		4.6.1.	Sistem ak	ustik					
		4.6.2.	Sistem en	nkanikal elektrika					
		4.6.3.	Sistem pe	mipaan dan sani	tasi				
		4.6.4.	Sistem tel	ekomunikasi					
		4.6.5.	Sisem	pencegahan	dan	penanggulangan	kondisi		
			darurat						
		4.6.6.	Sistem sa	mpah					
		4.6.7.	Sistem ke	amanan					
		4.6.8.	Sistem pe	tir					
BAB V	PROG	PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN							
	5.1.	Peren	canaan						
		5.1.1.	Program r	ruang					
			5.1.1.1.	Kelompok kegia	ıtan penerir	na			
			5.1.1.2.	Kelompok kegia	ıtan tirta				
			5.1.1.3.	Kelompok kegia	itan rekreas	si			
			5.1.1.4.	•					
			5.1.1.5.						
	5.2.		•						
				kasi tapak					
	5.3.		_						
	5.4.								
						a distribution and			
			•	ıan dan penanggı	•				
			-						
				n					
		5.4.8.	renangka	ıl petir					

6.1.	Kesimpulan
6.2.	Batasan
6.3.	Anggapan
DAFTAR DIISTA	ΚΔ

# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1. Latar Belakang

Taman rekreasi pada hakekatnya adalah suatu area atau kawasan yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang berfungsi untuk hiburan. Kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Taman rekreasi alam saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan kita. Banyak tempat-tempat rekreasi yang menawarkan berbagai macam fasilitas di antaranya fasilitas wisata alami dan wisata buatan, di dalamnya banyak aktivitas yang dapat menarik minat pengunjung untuk dating berekreasi di taman rekreasi tersebut. Taman rekreasi sejak dulu sudah ada dan memiliki nilai historis tersendiri. Banyak tempat rekreasi yang kurang memperhatikan sistem keamanan dan kenyamanan, contohnya standarisasi dan kebersihan di dalamnya.

Di dalam mendesain suatu kawasan tempat rekreasi yang baik dan menjadi unggulan, suatu tempat rekreasi harus memiliki potensi yang ada di sekeliling kawasan tersebut sebagai penunjang perkembangannya taman rekreasi tersebut. Potensi yang terkandung di dalamnya akan menjadi unggulan atau icon tempat itu sendiri. Selain itu, untuk menunjang wisata alam di dalamnya sebuah kawasan atau lahan yang ada bisa dimanfaatkan sebagai wisata alam, hal ini dapat diaplikasikan sebagai wahana taman rekreasi itu sendiri sebagai wisata yang menyuguhkan potensi alam yang sudah ada di kawasan tersebut, sehingga kita dalam mendesain suatu kawasan yang asal muasalnya hutan dan perkebunan menjadi taman rekreasi alam tanpa merusak unsure alam yang sudah ada. Di dalam taman rekreasi itu sendiri banyak hal yang harus diperhatikan agar suatu taman rekreasi itu dapat menjadi suatu kawasan yang unggul atau tempat yang membuat wisatawan dating ketempat tersebut, suatu taman rekreasi bukan hanya memanfaatkan alam itu sendiri tapi bagaimana cara kita mengolah yang tadinya tempat biasa-biasa saja menjadi tempat yang bermanfaat untuk pariwisata maupun bisnis.

#### 1.2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain dalam mendesain suatu taman rekreasi melihat kondisi tapak atau lokasi yang akan di buat atau didesain sebagai taman rekreasi.

# 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan ini adalah untuk membuat suatu taman rekreasi yang nantinya bisa menjadi taman rekreasi yang bisa menjadi unggulan di kota Salatiga, meliputi sarana dan prasarana dan kebijakan yang ada untuk kemudian disusun perumusan masalahnya dan dibuat alternative penyelesaiannya.

Tujuan penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan ini adalah sebagai pedoman perencanaan dan perancangan Tempat Rekreasi Alam Rawa Permai di Kawasan Rawapening dengan memperdalam pengetahuan dan menggali segala kebutuhan dan kriteria desain yang diperlukan.

# 1.4. Lingkup Pembahasan

### a. Substansia

Taman rekreasi alam merupakan suatu objek yang dititikberatkan mengikuti dan tanpa merusak situasi yang sudah terdapat di lokasi itu sendiri

#### b. Spesial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan permasalahan yang berada di luar lingkup ilmu arsitektur akan dibahas secara garis besar dan hanya merupakan suatu bahasan yang dapat mendukung pembahasan utama.

# 1.5. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan karakteristik keadaan dengan secermat-cermatnya. Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Studi banding

Dilakukan untuk mendapatkan data-data yang spesifik dan nyata yang ada di kawasan Rawapermai serta rncana pengembangan kawasan Rawapermai.

# b. Observasi lapangan

Dengan mengamati lokasi perencanaan serta melakukan pengamatan pada bangunan Obyek Wisata Alam dengan karakteristik lingkungan yang hampir sama dengan bangunan yang akan direncanakan.

#### c. Studi literature

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder melalui buku, makalah, media massa, dan brosur yang berkaitan dengan perancangan Obyek Wisata Alam Rawa Permai di Kawasan Rawapening serta rencana pengembangan kawasan Rawapening.

#### d. Analisa

Menganalisa setiap permasalahan dan potensi yang terdapat di kawasan rawapermai.

# e. Kesimpulan

Data-data yang didapat dari studi banding, studi lapangan dan data literature dapat digunakan sebagai acuan dalam mendesain kawasan rekreasi rawapermai baik dari segi permasalahan maupun potensi yang ada.

#### 1.6. Sitematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan da;am penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Obyek Wisata Alam Rawa Permai di Kawasan Rawapening adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, alur pikir, dan sistematika pembahasan Landasan Program Peerencanaan dan Perancangan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan wisata alam secara umum, tinjauan mengenai Taman Rekreasi Rawa Permai dan studi banding.

#### BAB III TINJAUAN LOKASI DAN TAPAK

Menguraikan dan menjelaskan tentang lokasi dan tapak yang akan dibangun sebuah kawasan taman rekreasi rawa permai.

# BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang dasar-dasar pendekatan konsep dengan memperhatikan berbagai aspek perancangan dalam arsitektur dan pendekatan kapasita.

#### BAB V PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang konsep dasar perancangan, penerapan penekanan desain yang digunakan dan program ruang serta luas dan dimensi tapak.

# BAB VI KESIMPULAN BETASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dan anggapan dari data yang terangkum di bab-bab sebelumnya, sehingga menjadi kesimpulan yang nantinya dapat menjadi konsep pendesainan taman rekreasi.